

Menggali & Memburu Berita

fitri dwi lestari



Detak jantung dari jurnalisme terletak pada sumber berita. Menjadi wartawan berarti mengembangkan sumber. Wartawan harus tahu banyak. Dia harus tahu ke mana mencari informasi, siapa yang harus ditanya. Dan untuk pengembangan karier, kontak adalah sangat penting.



Berita tidak datang dengan sendirinya. Seorang wartawan, koresponden atau pelapor harus jeli menangkap fenomena di sekelilingnya untuk dijadikan bahan pemberitaan.



PROSES MENDAPATKAN BERITA



Penemuan Peristiwa (*fact finding*)



- Berita yang ditemukan sifatnya berupa peristiwa yang terjadi, seperti bencana alam.
Wartawan tinggal melaporkan dan memilih *angle* yang paling menarik.
- *Angle* merupakan sudut pandang atau titik awal yang diambil wartawan untuk memulai menulis.

Penemuan Peristiwa (*fact finding*)

- *Angle* memenuhi 3 unsur :
 - What people want to know ?
 - What people need to know ?
 - What people want and need to know ?
- Berita yang sempurna, kadang diperlukan *outline / map of mind* (apa yang ada di dalam pikiran).

Keterangan dari saksi



- Saksi / tokoh yang terkait dengan suatu peristiwa menjadi penting untuk dijadikan pelengkap, atau berita tersendiri, di samping berita utama. Seorang wartawan dalam pengembangan berita, harus bisa menangkap efek dan tali temali sebuah peristiwa. Apa yang dilaporkan tidak sebatas apa yang terjadi, tetapi tuntas dan memuaskan rasa ingin tahu audien.

Contoh

- Banjir setiap tahun melanda Jakarta – ini sebuah berita biasa.
- Namun menjadi luar biasa, jika banjir juga sampai menggenangi rumah pejabat teras negara, atau rumah seorang *public figure*, sehingga ketika hendak masuk rumah sang tokoh harus mengangkat celana atau rok ke atas terlebih dahulu. Jika peristiwa itu diabadikan lewat kamera, mengandung nilai berita yang luar biasa.

Wawancara



- Dipilih nara sumber yang punya nilai berita atau yang relevan dengan isu berita.
- Teknik wawancara :
 - Persiapan alat rekam dan alat tulis
 - Siapkan pertanyaan, agar diperoleh informasi secara cepat.
 - Sopan.

- **Wawancara individual** : wawancara pada satu nara sumber yang memiliki nilai berita dan dapat memberikan keterangan secara lengkap.
- **Wawancara tanpa tatap muka**
 - Melalui telpon, email , WA dll.
- **Wawancara tertulis** : karena masalah teknis dan rumitnya permasalahan, menyebabkan wartawan tidak dapat langsung masuk ke nara sumber. Kelebihan : diperoleh data akurat dan penulisan nama dan tempat yang benar. Kelemahan : membutuhkan waktu yang lama.

Konferensi Pers



Cara lain mendapatkan berita adalah dengan mengikuti konferensi pers yang biasanya dilakukan oleh staf Humas / PR. Dalam konferensi pers, biasanya sudah disediakan informasi yang diperlukan. Namun sifatnya umum dan kurang terkandung nilai berita. Untuk mendalaminya, wartawan harus menggali dari sumber lain.



Investigasi



- Sering wartawan berhadapan dengan nara sumber yang tidak mudah untuk diwawancarai. Atau sudah melakukan wawancara, namun masih belum merasa puas dengan temuan fakta yang diperoleh. Wartawan ingin lebih dalam lagi menggali. Karena itu dilakukan investigasi untuk memperoleh kedalaman dan penjelasan.

Investigasi



- Dalam melakukan investigasi sering tidak mudah. Berbagai hambatan dan bahkan ancaman sering ditemui. Untuk memperoleh berita yang eksklusif, tidak jarang wartawan harus menyamar. Namun, ketika bahan berita sudah didapat, hendaknya wartawan jujur menyebutkan akan dimuat atau dipublikasikan. Jangan mengelabui nara sumber.

Mengambil dari sumber lain



You **Tube**

- Bolehkah wartawan mengambil sumber dari media lain sebagai bahan berita ? Boleh, asalkan disebutkan sumbernya dengan jujur.
- Tetapi, kalau tidak sangat terpaksa, sebaiknya tidak. Sebab media wartawan tsb menjadi kurang terpercaya.

Kantor Berita

Wartawan juga menulis berita dari hasil liputan wartawan kantor berita. Cara mendapatkan berita itu dengan membeli. Misalnya, berita didapat dari kantor berita Indonesia (Antara), Malaysia (Bernama), kantor berita Amerika Serikat (AP).



Off the Record

Sesuai kode etik jurnalistik pasal 5 tentang sumber berita “Wartawan Indonesia menghargai dan melindungi kedudukan sumber berita yang tidak mau disebut namanya dan tidak menyiarkan keterangan yang diberikan secara *“off the record”*”.



Tiga Macam Berita *Off the Record*

